

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan, penelitian, dan pembahasan yang telah disampaikan pada Bab. IV di depan pada penelitian di CV. Kurnia Persada, maka ditarik suatu kesimpulan, bahwa :

- Status audit intern yang ada pada CV. Kurnia Persada masih belum memadai sebagaimana mestinya. Karena manager yang tugasnya memantau berlangsungnya kegiatan pada perusahaan, merangkap tugasnya menjadi seorang auditor intern di dalam perusahaan. Hal ini menyebabkan munculnya beberapa kelemahan yang terjadi pada CV. Kurnia Persada, diantaranya :

1. Pendapat yang dikemukakan manager (yang bertanggung jawab kepada audit intern) bisa jadi kurang independent.
2. Luasnya pemeriksaan yang kurang memadai.

Namun adanya beberapa keandalan yang terjadi pada CV. Kurnia Persada. Tentang adanya perangkapan tugas yang dilakukan manager yang ditunjuk direktur untuk menjadi seorang auditor intern perusahaan, antara lain:

- Manager (yang merangkap tugasnya menjadi auditor intern) bertanggung jawab langsung kepada direktur. Hal ini dapat mendukung tanggung jawab dan tugas auditor intern dalam melaksanakan tugas-tugasnya lain di dalam perusahaan.
- Manager (yang merangkap tugasnya menjadi seorang auditor intern) memiliki pengetahuan akan akuntansi dan pengetahuan tentang audit. Dan punya pengalaman yang baik dalam melaksanakan audit.
- Adanya program audit yang telah disusun dan dilaksanakan secara tersusun dan terencana baik.
- Laporan audit yang telah dibuat berisi temuan hasil audit, rekomendasi dan saran-saran akan kelemahan yang ada.
- Adanya tindak lanjut dari hasil laporan audit yang telah dibuat.

Audit intern berperan dalam menunjang keefektifan pengendalian penjualan, hal ini dilihat dengan adanya :

1. Manager (yang merangkap tugasnya menjadi seorang auditor) mengevaluasi pelaksanaan prosedur yang berhubungan dengan penjualan.
2. Auditor intern memeriksa penerapan metode pencatatan dan pelaporan penjualan.

3. Auditor intern memeriksa kelengkapan dan kebenaran catatan penjualan.

Pengendalian penjualan cukup memadai yang terlihat dengan dipenuhinya unsur-unsur pengendalian intern sebagai berikut :

1. Lingkungan pengendalian yang memadai :

- Adanya integritas karyawan yang baik.
- Adanya struktur organisasi perusahaan yang baik dan jelas.
- Terdapat *job description* yang menguraikan fungsi dan wewenang setiap bagian.
- Metode penerimaan karyawan yang dilaksanakan dengan baik.
- Adanya kode etik yang harus ditaati oleh seluruh karyawan.

2. Adanya penetapan resiko yang ditetapkan oleh manager.

3. Kegiatan pengendalian, meliputi :

- Mengolah dan menilai dokumen dan catatan mengenai penjualan.
- Pemisahan tugas antara fungsi pembelian, penerimaan barang, penyimpanan dan distribusi

barang, pelaksanaan penjualan, penerimaan kas dan pencatatan penjualan.

4. Informasi dan komunikasi yang memadai, meliputi :
 - Laporan mengenai penjualan telah diajikan dengan memadai dan dapat diandalkan.
 - Komunikasi antara karyawan yang terjalin dengan baik.
 - Komunikasi dua arah yang baik. Antara atasan dengan bawahan.
5. Pemantauan atas pengawasan dilakukan oleh auditor intern, dan kelemahan-kelemahan yang dilaporkan segera kepada direktur.

Berdasarkan penerapan pengendalian penjualan, maka tujuan pengendalian intern dapat tercapai. Adapun tujuan pengendalian penjualan dapat dikemukakan secara singkat sebagai berikut :

1. Penjualan yang efektif dan efisien, dapat dilihat dari :
 - Terpenuhinya seluruh order pesanan.
 - Kegiatan promosi yang dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya kunjungan para sales ke tempat konsumen, dengan mengikuti pameran yang dilaksanakan pada periode tertentu.

- Adanya pemeriksaan batas limit konsumen yang akan membeli barang-barang dari perusahaan.

2. Laporan penjualan yang dapat diandalkan, yaitu :

- Adanya pengecekan silang dari dokumen-dokumen seperti : faktur, bukti barang keluar, surat penjualan sebelum dimasukkan dalam buku penjualan yang mana data tersebut merupakan informasi untuk membuat atau melakukan penyusunan laporan penjualan.

3. Ketaatan terhadap kebijakan dan prosedur yang berhubungan dengan penjualan :

- Kebijakan dan prosedur penerimaan barang.
- Kebijakan dan prosedur pengiriman barang.
- Kebijakan dan prosedur retur penjualan.
- Kebijakan dan prosedur penagihan piutang.

4. rekomendasi dan saran-saran yang diajukan oleh auditor internal selalu di *follow-up* oleh direktur.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diungkapkan di atas, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi CV. Kurnia Persada. Adapun saran yang diberikan adalah :

1. Sebaiknya dibentuk departemen internal auditor agar tugas dalam pemeriksaan dapat dilaksanakan dengan lebih objektif dan independent.
2. Posisi internal auditor seharusnya berada di bawah direktur sehingga memudahkan dalam pemeriksaan untuk memeriksa seluruh bagian yang ada di dalam perusahaan.
3. Penetapan batas maksimum kredit penjualan yang diberikan kepada tiap-tiap pelanggan dan persetujuan pemberian kredit kepada pelanggan baru, sebaiknya diserahkan ke fungsi-fungsi tersendiri yaitu departemen kredit. Bukan oleh manager. Hal ini dimaksudkan agar dapat lebih berkonsentrasi untuk meneliti kredibilitas para calon pelanggan.
4. Dengan adanya internal auditor di dalam perusahaan, maka manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :
 - Pemeriksaan yang independent akan menambah kredibilitas laporan keuangan perusahaan.
 - Pemeriksaan intern berguna untuk mengurangi kecurangan di kalangan para karyawan yang di audit.
 - Laporan keuangan yang sudah diperiksa akan memberikan dasar yang lebih dipercaya untuk

penyiapan surat pemberitahuan pajak dan laporan keuangan lainnya yang diserahkan kepada pemerintah.

- Auditor internal yang independent seringkali menyingkap rahasia dan penyimpangan dalam catatan keuangan.
- Auditor internal yang independent memberikan jaminan bahwa kebijakan dan prosedur perusahaan betul-betul ditaati dengan cermat dan konsisten.